

**PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)PONDOK PESANTREN
ROHMATUL UMMAH SIDOMULYO**

M.Ahdan.Haq¹, Diana², Nurul Aslamiah³, Halimatus Sa'diyah⁴

Email : muhammadahdanhaq23@gmail.com

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Strategi Active Learning,
Learning effectiveness

This research aims to see the effect of capital on labor absorption from an Islamic perspective. The research was conducted at the Sidomulyon property company in South Lampung Regency. The learning achievements achieved by students are influenced by various factors, including student intelligence, learning motivation, teacher professionalism, student health, infrastructure, parental economy, environment, quality of learning, etc. Quality of learning is one of the important factors in increasing student learning achievement. "The more conducive a school's learning environment is, the greater the possibility of children's learning achievements. Based on the results of research and analysis of research data in this thesis, it can be concluded as follows: (1) Active Creative Effective and Fun Learning (PAKEM) can improve the learning achievement

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Utami, N., dkk., 2015:68)

Kereasi pendidik dalam mengajar sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yaitu diawali dengan pemilihan atau

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip> pembelajaran dan juga keterampilan-keterampilan mengajar. Pendekatan pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pendidik dengan menyusun dan memilih model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran maupun keterampilan mengajar tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran (Fitriani et al., 2022). Pendekatan pembelajaran yang diterapkan pendidik di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo saat ini masih kurang efektif dan maksimal sehingga menjadikan sebagian besar santri tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dipengaruhi oleh gaya mengajar yang dilakukan oleh pendidik masih tergolong monoton dengan menerapkan pembelajaran tradisional, yaitu pendidik sebagai pusat segalanya sehingga tidak terjadi hubungan timbal balik antara pendidik dan santri, pendidik tidak memberikan kesempatan kepada santri untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. (ANDI WARISNO et al., 2021) Pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat pada akhirnya berdampak pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah.

Pendekatan PAIKEM dalam penerapannya mempunyai empat Prinsip, antara lain: 1) Mengalami,

menentukan pendekatan pembelajaran yang cocok terhadap materi yang akan diajarkan serta kondisi kelasnya, baik itu santri maupun kelengkapan media yang dibutuhkan. Setiap materi pelajaran mempunyai ciri khas atau karakter yang berbeda-beda (Haris, 2022) begitupun dengan santri. sehingga penerapan pendekatan pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting yang mesti diperhatikan oleh seorang pendidik sebelum melakukan proses pembelajaran.

Salah satu tugas dan tanggung jawab seorang pendidik selama proses pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik (Warisno & Hidayah, 2022). Seorang pendidik dituntut untuk memiliki keterampilan serta kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran secara profesional yang dilakukan dengan memberikan inovasi dan kreasi yang dapat meningkatkan partisipasi atau keikutsertaan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Komalasari et al., 2021)

pendekatan pembelajaran digambarkan sebagai kerangka besar tentang tugas profesional pendidik yang di dalamnya meliputi model-model pembelajaran, strategi-strategi pembelajaran, metode-metode

yaitu peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Melalui pengalaman langsung pembelajaran akan lebih memberi makna kepada siswa daripada hanya mendengarkan; 2) Komunikasi, dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara pendidik dan peserta didik; 3) Interaksi, kegiatan pembelajarannya memungkinkan terjadinya interaksi multi arah. Multi arah yang dimaksud adalah terjadi interaksi antara santri dengan santri lain ataupun antara santri dengan pendidik ; dan 4) Refleksi, kegiatan pembelajarannya memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan. Proses refleksi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran (Fatimah, 2018:165).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri pada Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo".

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif, artinya adanya kerjasama antara peneliti dengan salah satu pendidik Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi dari masalah yang ditemukan oleh peneliti. Adapun masalah yang diidentifikasi peneliti berdasarkan wawancara dengan pendidik yaitu hasil belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Subyek dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo yang memiliki permasalahan mengenai hasil belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun jumlah santri Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo terdiri dari 13 santri . Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) faktor pendidik ;2) faktor santri ; dan 3) faktor hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Widayati, A.(2008:88-89), adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan dalam rangka memecahkan masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik , memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru dalam

pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi observasi aktivitas mengajar pendidik dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dilakukan dalam dua siklus adalah diperoleh bahwa aktivitas mengajar pendidik pada siklus I mencapai skor 42 dengan persentase sebesar 61,76% dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar pendidik mencapai skor 56 dengan persentase sebesar 82,35% dan masuk dalam kategori baik.

Hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar santri selama diterapkan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dilakukan dalam dua siklus adalah diperoleh bahwa aktivitas belajar santri pada siklus I mencapai skor 36 dengan persentase sebesar 64,28% dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar santri mencapai skor 47 dengan persentase sebesar 83,93% dan masuk dalam kategori baik.

Hasil evaluasi santri selama diterapkan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dilakukan dalam dua siklus adalah santri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I dari 13 santri yang mengikuti tes hanya didapatkan 10 santri yang tuntas dengan persentase klasikal sebesar 76,92%, sementara 3 santri lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase sebesar 23,08%, adapun rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 79,86 masih terkategori rendah dan ketuntasan hasil belajar santri secara klasikal belum tercapai. Sedangkan hasil evaluasi siklus II yang diperoleh santri kelas V dari 13 santri yang mengikuti tes didapatkan 12 santri yang tuntas dengan persentase klasikal sebesar 92,31% sementara 1 santri lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase sebesar 7,69%. Hasil evaluasi siklus II berdasarkan paparan tersebut diperoleh bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,31% dengan rata-rata nilai sebesar 87,69 masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data aktivitas mengajar pendidik

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip> memungkinkan pendidik dan santri sama-sama berbuat kreatif. Sejalan dengan pendapat ahli di atas, menurut Aswan (2016:42), bahwa melalui pendekatan PAIKEM seorang pendidik berupaya secara kreatif mencoba berbagai cara untuk melibatkan semua santri dalam pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan berbagai sumber dan alat bantu (termasuk memanfaatkan lingkungan sekitar) agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

Menurut Ismail dalam Saeputri,A.,dkk. (2019:18), pendekatan PAIKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi santri untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih interaktif baik pendidik dan santri maupun antar santri , melalui aktifitas belajar ini santri dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dipelajari serta dapat menemukan gagasan-gagasan baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, pembelajaran yang dilakukan seefektif mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat baik oleh santri maupun pendidik , selama kegiatan pembelajaran santri menjadi tidak

(peneliti) pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Ada 17 aktivitas yang diamati dari aktivitas mengajar pendidik (peneliti) pada siklus I maupun siklus II dengan kriteria penskoran 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

Persentase aktivitas mengajar pendidik pada siklus II sebesar 82,35% dengan rata-rata 3,29 mengalami peningkatan yang cukup baik, hal tersebut disebabkan oleh pendidik (peneliti) sudah mampu menguasai dan memahami kondisi di dalam kelas sehingga dapat dengan mudah menentukan langkah-langkah atau kegiatan yang cocok dengan penerapan pendekatan PAIKEM. Penerapan pendekatan PAIKEM mampu meningkatkan aktivitas mengajar pendidik sebab PAIKEM menuntut pendidik agar mampu memfasilitasi pembelajaran dengan merancang pembelajaran yang dibutuhkan dalam arti dapat memotivasi santri untuk terlibat aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

Jauhar, M.(2011:151-152), menjelaskan bahwa ada dua alasan mengapa pendekatan PAIKEM perlu diterapkan di sekolah, dua alasan tersebut yaitu: 1) Pendekatan PAIKEM lebih memungkinkan santri dan pendidik sama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 2) Pendekatan PAIKEM lebih

takut salah, takut ditertawakan atau dianggap remeh sehingga pembelajaran dapat dinikmati santri, santri merasa nyaman, aman, dan asik

dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar santri dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas belajar santri siklus I sebesar 64,28% dengan rata-rata 2,57.

Berdasarkan pencapaian tersebut aktivitas belajar santri masuk dalam kategori cukup yang artinya aktivitas belajar santri tersebut masih perlu ditingkatkan. Ketidaktercapaian aktivitas tersebut disebabkan oleh santri masih belum mampu beradaptasi dengan cara pembelajaran yang baru sehingga mereka belum berani dalam bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. Sedangkan persentase aktivitas belajar santri pada siklus II sebesar 83,93% dengan rata-rata 3,36 mengalami peningkatan dengan cukup baik. Peningkatan aktivitas belajar santri tersebut disebabkan oleh santri sudah mampu beradaptasi dengan pembelajaran yang diterapkan yaitu penerapan pendekatan PAIKEM.

penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan pada santri Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo mampu meningkatkan hasil belajar dan mencapai kriteria ketuntasan belajar

klasikal. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 76,92% dengan nilai rata-rata santri adalah 79,85. Pencapaian tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85% santri seharusnya mendapat nilai ≥ 70 . Ketidaktertuntasan tersebut disebabkan oleh beberapa santri masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pendidik (peneliti) dan belum berani mengemukakan pendapat mereka saat diminta.

Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 92,31% dengan rata-rata nilai 87,69. Peningkatan hasil belajar tersebut bisa diperoleh salah satunya yaitu karena pembelajaran yang dilaksanakan telah dirancang semenarik mungkin tujuannya untuk menarik minat dan perhatian santri. Pada pembelajaran siklus II perhatian santri berpusat kepada pendidik saat menjelaskan begitupun saat seorang santri mengemukakan pendapat maka santri lainnya pun akan menyimak. Begitupun saat pendidik (peneliti) meminta santri menjawab pertanyaan maka para santri saling berlomba mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan pendidik. Dengan kegiatan belajar seperti itu maka suasana atau kondisi dalam kelas pun akan terasa hidup dan tidak membosankan. Menurut Masitoh dan

Laksmi Dewi dalam Aswan (2016:47), dikemukakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan yang paling utama tidak membosankan peserta didik. Suasana seperti ini akan membuat peserta didik bisa lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran di kelasnya, sehingga curah perhatiannya akan lebih tinggi. Tingginya curah perhatian tersebut, akan meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar santri tentunya banyak disebabkan oleh aktivitas mengajar pendidik dan aktivitas belajar santri. Untuk itu sangat penting bagi seseorang pendidik melibatkan santri dalam setiap proses pembelajaran agar santri membentuk sendiri pengetahuannya dan menjadikan pengetahuan tersebut tersimpan lebih lama karena merupakan hasil pengalaman dan temuannya sendiri. Pendekatan PAIKEM Sendiri merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong dan memotivasi santri untuk terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran, baik dalam bentuk komunikasi maupun interaksi antara santri dengan pendidik, serta santri dengan santri lainnya. Dalam pembelajaran PAIKEM pendidik dituntut untuk mampu merancang

pembelajaran yang akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan lingkungan sekitar sebagai media yang dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan santri pun dapat dengan mudah memahaminya.

Dengan pembelajaran yang demikian tentunya dapat membuat pembelajaran berjalan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian lain tentang penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran. Mariana dan Rafiuddin, L. O.R. (2019:34) melalui penelitiannya menemukan bahwa PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar santri. Adapun hasil temuannya yaitu rata-rata hasil belajar santri pada siklus I adalah 71,23 meningkat menjadi 86,52 pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah santri yang mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu siklus I sebesar 59,1%, meningkat menjadi 90,9% pada siklus II. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Usman, S. T., dkk. (2014:90) dalam penelitiannya menerapkan pendekatan PAIKEM menemukan bahwa hasil belajar pada siklus I

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>
mata pelajaran Pendidikan Agama Islam santri Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Sidomulyo dapat meningkatkan hasil belajar santri . Hasil belajar Pendidikan Agama Islam santri mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan PAIKEM. Nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM hanya sebesar 66,67% dengan rata-rata nilai 69,29, setelah diadakan siklus I hasil ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 76,92% dengan rata-rata nilai 79,85, dan setelah dilakukan siklus II hasil ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 92,31% dengan rata-rata nilai sebesar 87,69.

Penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas mengajar pendidik . Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas mengajar pendidik dari siklus I ke siklus II. Persentase hasil observasi aktivitas mengajar pendidik pada siklus I adalah 61,76% sedangkan pada siklus II adalah 82,35%. Selisih persentase aktivitas mengajar pendidik siklus I dan siklus II yaitu sebesar 20,53% yang menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas mengajar pendidik . Sejalan dengan aktivitas mengajar pendidik yang mengalami peningkatan, hasil observasi aktivitas belajar santri selama kegiatan

ke siklus II terjadi peningkatan yaitu dari 66,67% pada siklus I menjadi 78,78% pada siklus II. Selain kedua temuan di atas peneliti lain juga menemukan hal yang serupa, Migran (2013:93) berdasarkan hasil penelitiannya menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan pendekatan PAIKEM, dari 15 santri yang diteliti 4 santri memperoleh nilai 80 (baik) dengan persentase 30%, 8 santri memperoleh nilai 75 (cukup) dengan persentase 45%, dan 3 santri memperoleh nilai 70 (kurang) dengan persentase 25%, sedangkan rata-rata nilai yang tuntas adalah 76 dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar santri di sekolah tersebut. Dari beberapa temuan di atas bisa disimpulkan bahwa PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar santri dilihat dari persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh masing-masing peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>
Efektif Di Madrasah Tsanawiyah
Hidayatul Mubtadiin Kecamatan
Jati Agung Kabupaten Lampung
Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2),
41-42.

Warisno, A., & Hidayah, N. (2022).
Investigating principals'
leadership to develop teachers'
professionalism at madrasah. *AL-
TANZIM: Jurnal Manajemen
Pendidikan Islam*, 6(1), 603-616.

Armini, N. W. Y., dkk. 2014.
"Pendekatan PAIKEM
Berpengaruh Terhadap Hasil
Belajar Pendidikan Agama
Islam Santri Kelas V SD Gugus
VI Pangeran Diponegoro,
Denpasar Barat Tahun Ajaran
2013/2014." *E-Journal PGSD
Universitas Pendidikan
Ganesha*, 2.
1. [https://ejournal.undiksha.ac.
id/index.php/JJPGSD/article/
view/1883](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1883)

Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran
Berbasis PAIKEM Edisi Revisi*.
Yogyakarta: Aswaja
Pressindo. Fatimah. 2018.
"Meningkatkan Aktivitas
Belajar Dengan Menerapkan
Model Reading Guide
Berbasis PAIKEM Bagi Peserta
Didik Kelas II Semester Satu
Tahun Pelajaran 2018/2019 Di
SD Negeri 47 Mataram." *Jurnal
Ilmiah Mandala Education*, 4.
2.163-
71. [http://dx.doi.org/10.36312
/jime.v4i2.471](http://dx.doi.org/10.36312/jime.v4i2.471)

pembelajaran Pendidikan Agama
Islam yang dilaksanakan dalam dua
siklus juga mengalami peningkatan
aktivitas belajar. Peningkatan tersebut
bisa dilihat dari persentase hasil
observasi aktivitas belajar santri yaitu,
pada siklus I sebesar 64,28% menjadi
83,93% pada siklus II. Hasil tersebut
menunjukkan bahwa terjadi
peningkatan aktivitas belajar santri
dari siklus I ke siklus II dengan besar
selisih yaitu 19,65%.

REFERENCES

ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al,
K. (2021). STANDAR
PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DALAM MENCAPAI TUJUAN
PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*,
1, 1-8.

Fitriani, E., Warisno, A., Setyaningsih,
R., & Apriyani, N. (2022). Upaya
Pondok Pesantren Dalam
Membentuk Life Skill
Kemandirian Santri Putri di
Pondok Pesantren Hidayatul
Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung
Lampung Selatan. *Unisan Jurnal*,
1(4), 50-59.

Haris, I. A. (2022). Penerapan
Pembelajaran Aktif Kreatif
Efektif dan Menyenangkan
(PAKEM) untuk Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa di SMP
Muhammadiyah 01 Padang Ratu
Lampung Tengah. *Mubtadiin*, 8,
164-185.

Komalasari, M. A., Warisno, A., &
Hidayah, N. (2021). Fungsi
Manajerial Kepala Madrasah
Dalam Menciptakan Madrasah

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>
Terhadap Hasil Belajar
Matematika."Jurnal
Matematika IlmiahSTKIP
Muhammadiyah Kuningan,5.
1.15-
23.<https://doi.org/10.33222/jumlahku.v5i1.507>

- Gora, W.dan Sunarto. 2010.Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. Jakarta: PTElex Media Komputindo.
- Jauhar, M. 2011.Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning).Jakarta:Prestasi Pustakaraya.
- Mariana dan Rafiuddin, L. O.R.2019. "Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Santri Kelas III SDN 1 Lasusua."Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar,3. 1.34-42.[10.36709/jobpgsd.v3i1.14386](https://doi.org/10.36709/jobpgsd.v3i1.14386)
- Migran. 2013. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Santri melalui Pendekatan PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Alkhairaat Pebatae Kecamatan Bumi Raya KabupatenMorowali."Jurnal Kreatif Tadulako Online, 1. 3. 84-95.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2718>
- Saeputri, A., dkk. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika."Jurnal IlmiahSTKIP Muhammadiyah Kuningan,5. 1.15-23.<https://doi.org/10.33222/jumlahku.v5i1.507>
- Sutrisno. 2016. "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan."Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran,4.1. 29-37.<http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/56>
- Usman, S.T., dkk. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Pakem Santri Kelas V SDN 21 Ampana."Kreatif Tadulako Online,4. 4.90-99.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3275>
- Utami, N., dkk. 2015."Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS."Jurnal Profit,2. 1. 68-76.<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5536/2975>
- Widayati, A. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas."Jurnal

Pendidikan Akutansi
Indonesia,6. 1.87-
93.10.21831/jpai.v6i1.1793